

## INTISARI

Indonesia memiliki potensi sumberdaya kelautan yang besar, salah satunya dalam sektor perikanan. Berdasarkan data kementerian kelautan dan perikanan (KKP) pada tahun 2017, total produksi perikanan nasional mencapai 24,21 juta ton. Akan tetapi dari banyaknya potensi ikan, banyak nelayan yang sudah melakukan eksploitasi ikan secara berlebihan. Berdasarkan dari data penelitian Lumban-Gaol dkk, 2019, eksploitasi ikan terjadi di utara laut jawa sehingga akan mengancam produksi perikanan dan ekosistem laut pada perairan Indonesia. Sehingga perlu dilakukan pemantauan potensi tangkap ikan dan aktivitas kapal pada Kawasan *blue-carbon* menggunakan Ilmu Penginderaan Jauh.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi zona tangkapan ikan, aktivitas kapal dan melihat status blue-carbon pada perairan Indonesia pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi zona tangkapan ikan tahun 2018, sering berada di WPP-RI 571, WPP-RI 572, WPP-RI 711 dan WPP-RI 712. Hasil zona aktivitas kapal tertinggi berada di daerah WPP-RI 711, WPP-RI 712 dan WP-RI 718. Dan status ekosistem blue-carbon pada tahun 2018 terdapat daerah yang memiliki status bahaya karena memiliki resiko blue-carbon tinggi.

**Kata Kunci:** zona potensi ikan, zona aktivitas kapal, ikan pelagis, blue carbon

## **ABSTRACT**

*Indonesia has the largest potential of marine resources, especially fisheries sector. According to Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) data, the total national fishery production reached 24.21 million tons in 2017. However, from the large number of fish potentials, many fishermen have exploited fish excessively. Lumban-Gaol et al. 2019, reported fish exploitation occurs in the north of the Java sea so that it will threaten fishery production and marine ecosystems in Indonesian waters. So it is necessary to monitor the potential for fishing and ship activity in blue-carbon areas using Remote Sensing Science.*

*The purpose of this study is to identify fish catch zones, ship activity and see blue-carbon status in Indonesian waters in 2018. The results of this study indicate that the location of the fishing zone in 2018 is often in WPP-RI 571, WPP-RI 572, WPP-RI 711 and WPP-RI 712. The results of the highest ship activity zone are in the WPP-RI 711, WPP-RI 712 and WP-RI 718 areas. and the status of blue-carbon is dangerous because there is a location has a high blue-carbon risk.*

**Keyword:** *potential fishing zone, ship activity, pelagic fish blue carbon*